

Peningkatan Manajemen Usaha Melalui Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi di Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur Kabupaten Jember

Improving Business Management Through Training in Determining Cost of Production at the Rukun Makmur Tobacco Farmer Group, Jember Regency

Oryza Ardhiarisca^{1*}, Rahma Rina Wijayanti², Datik Lestari³, Rediyanto Putra⁴, Nur Faizin⁵, Avisenna Harkat⁶

^{1,2,3,6} Department of Management Agribusiness, Politeknik Negeri Jember

⁴ Department of Accounting, Universitas Negeri Surabaya

⁵ Department of Engineering, Politeknik Negeri Jember

*oryza_risca@polije.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Kabupaten Jember selama delapan bulan. Program pengabdian ini dilakukan karena Kelompok Tani Rukun Makmur masih belum dapat menentukan harga pokok produksi sehingga tidak dapat diketahui dengan pasti terkait laba ataupun rugi dari usahanya. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pembuatan dan pelatihan aplikasi penentuan harga pokok produksi. Beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah wawancara, pembuatan aplikasi, dan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut dibuat menggunakan Microsoft Excel yang terdiri dari sebelas sheet yang terdiri dari daftar biaya, pendapatan, harga pokok produksi hingga laporan laba rugi dari Kelompok Tani Rukun Makmur. Pelatihan ini memberikan dampak kepada manajemen usaha Kelompok Tani Rukun Makmur sehingga dapat menentukan harga pokok produksi dengan lebih presisi lagi.

Kata kunci — Manajemen usaha, harga pokok produksi, laba

ABSTRACT

This service was carried out at the Rukun Makmur Farmer Group in Jember Regency for eight months. This service program is carried out because the Rukun Makmur Farmer Group is still unable to determine the cost of production so that it cannot be known with certainty regarding the profit or loss of its business. In this service activity, the manufacture and training of applications for determining the cost of production was carried out. Several stages in this service activity are interviews, application development, and training on the use of the application. The application was developed using Microsoft Excel which consisted of eleven sheets consisting of a list of costs, revenues, cost of production to profit and loss statements from the Rukun Makmur Farmer Group. This training has an impact on the business management of the Rukun Makmur Farmer Group so that they can determine the cost of production with more precision.

Keywords — Business management, cost of production, profit

OPEN ACCESS

© 2022. Oryza Ardhiarisca, Rahma Rina Wijayanti, Datik Lestari, Rediyanto Putra, Nur Faizin, Avisenna Harkat



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Tembakau adalah salah satu komoditas perkebunan unggulan yang ada di Kabupaten Jember [1]. Terdapat berbagai jenis tembakau yang dihasilkan di Kabupaten Jember. Jenis tembakau tersebut adalah tembakau *Na-Oogst* dan *Voor-Ogst*. Berdasarkan data BPS (2020) diketahui bahwa luas lahan, produksi dan produktivitas tembakau kasturi di Kabupaten Jember pada Tahun 2019 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada Tahun 2018. Pada tahun 2018 luas lahan tembakau adalah sebesar 7.523,83 Ha dan terjadi peningkatan pada tahun 2019 menjadi 10.427,05 Ha. Begitu juga dengan produksi tembakau pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4.183,55 Kw. Produktivitas pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 1,50 Kw/Ha [2].

Kelompok tani Rukun Makmur merupakan kelompok tani tembakau yang ada di Kabupaten Jember yang menghasilkan tembakau *Na-Oogst* dan *Voor-Ogst* Kasturi. Kelompok tani ini masih melakukan perhitungan manual dalam menentukan harga pokok produksi. Hal tersebut merupakan kendala yang harus segera diselesaikan. Ketika terjadi kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi maka dapat memberikan dampak pada informasi terkait laba usaha dari Kelompok Tani Rukun Makmur.

Kini petani dihadapkan pada tantangan ekonomi yang terus berkembang dalam dunia bisnis pertanian. Petani haruslah memiliki daya saing dengan usah lainnya yang jenis, memiliki jiwa kewirausahaan, berorientasi pada proses dan hasil serta selalu adaptif terhadap perkembangan zaman [3]. Oleh karena itu diperlukan peran dari perguruan tinggi untuk membantu transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada Kelompok Tani Rukun Makmur melalui kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan perbaikan manajemen usaha.

Adapun tujuan dari PkM ini adalah meningkatnya kualitas manajemen usaha kelompok tani Rukun Makmur melalui pembuatan dan pelatihan aplikasi harga pokok produksi. Hal ini dapat mempresisikan harga pokok dari produk tembakau Kelompok Tani

Rukun Makmur sehingga dapat mengetahui secara pasti laba dari usaha.

2. Target dan Luaran

Dalam kegiatan pengabdian diperlukan target agar dapat mengetahui apakah kegiatan pengabdian tersebut telah berhasil atau tidak. Target dari kegiatan pengabdian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Pengabdian

| No. | Target Capaian | Kriteria | |
|-----|--|---|---|
| | | Berhasil | Gagal |
| 1. | Tersedianya aplikasi penentuan harga pokok produksi | Mitra memiliki aplikasi penentuan harga pokok produksi | Mitra tidak memiliki aplikasi penentuan harga pokok produksi |
| 2. | Keterampilan mitra dalam menjalankan aplikasi penentuan harga pokok produksi | Mitra dapat menjalankan aplikasi penentuan harga pokok produksi | Mitra tidak dapat menjalankan aplikasi penentuan harga pokok produksi |

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan luaran yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat secara umum dalam memperoleh sumber informasi dan pengetahuan. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- Artikel ilmiah pada prosiding seminar nasional
- Artikel pada media massa cetak/eletronik.
- Video kegiatan pengabdian

3. Metodologi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di rumah ketua Kelompok Tani Rukun Makmur di Jalan Tawangmangu, Jember. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan manajemen usaha yang dialami oleh Kelompok Tani Rukun Makmur. Solusi yang diberikan adalah dengan pembuatan aplikasi penentuan harga pokok produksi beserta dengan pelatihannya. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan keterampilan dan kompetensi dari Kelompok Tani Rukun Makmur yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi.

Terdapat empat jenis kepakaran yang dimiliki oleh ketua dan anggota pelaksana



program dalam menyelesaikan permasalahan mitra, manajemen akuntansi, manajemen, teknik dan pertanian. Kegiatan ini dibantu oleh dua orang mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Sektor Publik dan program studi manajemen agroindustri. Kolaborasi ini dapat memberikan integrasi yang baik pada kegiatan pengabdian ini. Uraian tugas dari masing-masing tim dijelaskan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uraian Tugas Pelaksanaan Pengabdian

| Nama | Posisi | Tugas |
|------------------------------------|-------------|--|
| Oryza Ardhiarisca, SE, S.Si, M.ST | Ketua | Berkoordinasi dengan mitra dan tim pelaksana pengabdian Pengawasan terhadap kegiatan pengabdian |
| Rahma Rina Wijayanti, SE., MSc. Ak | Anggota I | Melakukan pelatihan aplikasi penentuan harga pokok produksi Membuat laporan keuangan |
| Datik Lestari, SP, M.Si. | Anggota II | Membuat laporan kemajuan Membuat laporan akhir |
| Rediyanto Putra, SE, M.SA. | Anggota III | Membuat aplikasi penentuan harga pokok produksi |
| Nur Faizin, S.Si., M.Si. | Anggota IV | Membuat video pelaksanaan pengabdian |
| Avisenna Harkat, S.E., M.M. | Anggota V | Membuat video pelaksanaan pengabdian |

Terdapat empat metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu survei lapang, wawancara, pelatihan, dan diskusi. Langkah awal dilakukan proses survei lapang terkait permasalahan mitra dan lokasi mitra. Selanjutnya dilakukan proses wawancara untuk memetakan jenis-jenis biaya dan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara disusun aplikasi penentuan harga pokok produksi berbasis Excel. Selanjutnya dilakuakn pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dari kelompok tani Rukun Makmur. Tahan akhir adalah melakukan diskusi agar lebih meingkatkan pemahaman dari mitra kegiatan

pengabdian. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

Tabel 3. Jadwal kegiatan pengabdian

| Tanggal | Kegiatan | Tempat |
|------------------|---------------------|----------------------------|
| 25 Februari 2022 | Penyusunan proposal | Politeknik Negeri Jember |
| 1 Juli 2022 | Survei Lapang | Kelompok Tani Rukun Makmur |
| 4 Juli 2022 | Wawancara | Kelompok Tani Rukun Makmur |
| 5-29 Juli 2022 | Pembuatan Aplikasi | Politeknik Negeri Jember |
| 9 Agustus 2022 | Pelatihan | Kelompok Tani Rukun Makmur |
| 10 Agustus 2022 | Diskusi | Kelompok Tani Rukun Makmur |

4. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Kabupaten Jember. Adapun solusi yang diberikan untuk memecahkan permasalahan mitra yakni melakukan peningkatan tata kelola keuangan di Kelompok Tani Rukun Makmur dengan cara melakukan pelatihan dan pembuatan aplikasi penentuan harga pokok produksi. Harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan. Dimana telah terjadi ataupun kemungkinan terjadi dalam mendapatkan keuntungan [4]. Penentuan Harga Pokok produksi sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya persaingan di antara pelaku usaha dalam memproduksi suatu produk yang memiliki kualitas mutu tinggi akan tetapi memiliki harga yang berdaya saing [5]. Selain itu, penentuan harga pokok produksi dapat menjadi landasan dalam menentukan laba yang diperoleh pada suatu usaha [6]

Penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam penentuan harga jual. Hal ini karena dalam menentukan harga pokok produksi akan diketahui biaya-biaya yang berkaitan dengan produksi tembakau. Jika telah menentukan harga pokok produksi dengan benar maka penentuan harga jual pun akan akurat sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.



Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan wawancara kepada ketua kelompok tani terkait informasi jenisbiaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Jenis biaya dalam pengolahan tembakau disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Biaya Kelompok Tani Rukun Makmur

| No | Jenis biaya | Uraian Biaya |
|----|--------------------|--|
| 1 | Biaya Bahan Baku | Biaya bibit Biaya pestisida Biaya pupuk Biaya Air |
| 2 | Biaya Tenaga Kerja | Biaya tenaga kerja untuk penanaman Biaya tenaga kerja untuk perawatan Biaya tenaga kerja untuk pemupukan Biaya tenaga kerja untuk panen Biaya tenaga kerja untuk pengeringan |
| 3 | Biaya Overhead | Biaya konsumsi Biaya transportasi |

Sumber: Hasil wawancara

Setelah diketahui jenis biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Tani Rukun Makmur, maka tahapan selanjutnya adalah membuat aplikasi harga pokok produksi menggunakan Ms. Excel. Pada aplikasi ini menggunakan rumus-rumus dasar yang ada di microsoft excel. Berikut merupakan tampilan aplikasi harga pokok produksi yang disajikan pada Gambar 1.

| | B | C | D | E |
|----|-------------------------------------|------------|------------|--------------------|
| 1 | Laporan Laba Rugi | | | |
| 2 | Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur | | | |
| 3 | Bulan...Tahun 20... | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | Penjualan Bersih: | | | |
| 6 | Penjualan | | | Rp - |
| 7 | Retur Penjualan | | | Rp - |
| 8 | Potongan Harga | | | Rp - |
| 9 | Penjualan Bersih | | | Rp - |
| 10 | | | | |
| 11 | Harga Pokok Penjualan: | | | |
| 12 | Persediaan Barang Jadi (Awal) | Rp - | | |
| 13 | Harga Pokok Produksi | Rp 100.000 | | |
| 14 | Barang Tersedia untuk Dijual | | Rp 100.000 | |
| 15 | Persediaan Barang Jadi (Akhir) | | Rp - | |
| 16 | Harga Pokok Penjualan | | | Rp 100.000 |
| 17 | Labas Kotor | | | -Rp 100.000 |
| 18 | Biaya Non Produksi: | | | |
| 19 | Biaya Penjualan | Rp - | | |
| 20 | Biaya Administrasi dan Umum | Rp - | | |
| 21 | Total Biaya Non Produksi | | | Rp - |
| 22 | Labas Bersih | | | -Rp 100.000 |
| 23 | Pendapatan Lain-lain | | | Rp - |
| 24 | Biaya Lain-lain | | | Rp - |
| 25 | Labas Sebelum Pajak | | | -Rp 100.000 |
| 26 | | | | |
| 27 | | | | |
| 28 | | | | |

Gambar 1. Tampilan Aplikasi Harga Pokok Produksi Kelompok Tani Rukun Makmur

Pada aplikasi harga pokok produksi ini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- **Daftar Biaya Bulanan:** bagian ini berisikan mengenai bagian master yang menjadi sumber informasi untuk masuk ke rumus pada bagian berikutnya
- **Bahan Baku Langsung:** Bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai biaya bahan baku yang dipakai untuk menghasilkan produk utama
- **Tenaga Kerja Langsung:** Bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai biaya tenaga kerja langsung berkaitan dengan produksi produk utama
- **Biaya Overhead:** Bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai biaya-biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung.
- **Harga Pokok Produksi:** Bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai informasi-informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh kelompok tani rukun makmur selama satu periode
- **Biaya Penjualan:** bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai informasi biaya non produksi terkait dengan biaya penjualan

- **Biaya Administrasi & Umum:** bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai informasi biaya non produksi terkait dengan biaya administrasi dan umum.
- **Pendapatan:** Pendapatan berisi tentang transaksi pendapatan dari penjualan produk utama. Isian yang diperlukan dalam mengisi sheet ini adalah waktu transaksi, uraian pendapatan, jumlah dan harga satuan. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat diketahui total pendapatan.
- **Biaya & Pendapatan Lain-lain:** Bagian ini merupakan bagian yang berisikan mengenai informasi terkait biaya dan pendapatan lainnya dari kelompok tani rukun makmur
- **Laba Rugi:** Bagian ini merupakan bagian terakhir yang memuat seluruh informasi biaya dari bahan baku langsung sampai dengan biaya dan pendapatan lain-lain.

Setelah aplikasi tersebut tersusun, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan pelatihan terkait aplikasi keuangan tersebut kepada Kelompok Tani Sumber Kembang. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan peningkatan kualitas tata kelola usaha melalui penentuan dan pelatihan harga pokok produksi yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan aplikasi penentuan harga pokok produksi

5. Kesimpulan

Hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa mitra mendapatkan manfaat yakni adanya perbaikan manajemen usaha melalui adanya pembuatan dan pelatihan aplikasi harga

pokok produksi. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan dari mitra dalam menentukan harga pokok produksi. Semula kelompok tani Rukun Makmur melakukan perhitungan harga pokok produksi secara manual dan hasilnya tidak akurat. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, kelompok tani tersebut melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan aplikasi dan hasil perhitungan yang diperoleh lebih akurat. Hal ini berdampak pada ketepatan dalam penentuan harga pokok produksi sehingga perhitungan laba rugi usaha kelompok tani Rukun Makmur juga akan presisi.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan hibah dana pengabdian PNBPN Tahun 2022.

Daftar Pustaka

- [1] O. Ardhiarisca, M. M. D. Utami, and T. Kustiari, "Perumusan strategi pengembangan agribisnis tembakau di Kabupaten Jember menggunakan analisa SWOT," *J. Teknol. Pertan.*, vol. 16, no. 1, 2015.
- [2] BPS, "Luas Panen, Rata-Rata Produksi, dan Total Produksi Tembakau Voor Oogst Kasturi Menurut Kecamatan, 2019," 2019. <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2020/11/10/20/luas-panen-rata-rata-produksi-dan-total-produksi-tembakau-voor-oogst-kasturi-menurut-kecamatan-2019.html>.
- [3] G. W. Mukti, R. Andriani, and P. Pardian, "Transformasi Petani Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus pada Program Wirausaha Muda Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)," *Agricore J. Agribisnis dan Sos. Ekon. Pertan. Unpad*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [4] Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2015.
- [5] F. Marisya, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman OKU Selatan," *Ekon. Shariah J. Pemikir. dan Pengemb. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 2, pp. 141–152, 2022.
- [6] O. Ardhiarisca, S. Sumadi, and R. Putra, "Penentuan Joint Cost Dalam Penentuan Laba Produk Kopi Pada Kelompok Tani Sumber Kembang Jember," *J. Ilm. Inov.*, vol. 20, no. 1, pp. 6–12, 2020.